

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan meneliti atau menguji reaksi pasar saham terhadap pelaporan arus kas operasi berkondisi *Good News* dan *Bad News* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan periode waktu 2005-2009. Angka-angka akuntansi dikatakan memiliki kandungan informasi jika bisa memberikan manfaat bagi pemakai utama laporan keuangan yaitu investor dan kreditor.

Klasifikasi *good news* pada laba yang bernilai positif dan mengalami peningkatan laba tahunan periode pengamatan dibanding periode sebelumnya. Demikian sebaliknya, klasifikasi *bad news* mengacu pada laba tahunan yang bernilai negatif dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya.

Uji t beda untuk kondisi *good news* menunjukkan tahun 2006 telah terjadi reaksi pasar dari hari t-1 sampai t+1 yang signifikan di level 5% dan terjadi kebocoran informasi sebelum tanggal pengumuman. Pasar tetap bereaksi sampai t+1, sedangkan t+2 tidak terdapat reaksi pasar. Tahun 2007 terjadi reaksi pasar yang signifikan pada hari pengumuman dengan nilai 5,5098 di level 5%, dan pada hari t+1 dengan nilai yang signifikan sebesar 1,5195 di level 10%. Pada tahun 2008 terjadi lagi kebocoran informasi dimana pasar bereaksi pada hari t-1 dengan nilai 3,0667 di level 5%. Sehingga pada hari pengumuman pasar tidak bereaksi akibat informasi yang telah diketahui investor. Namun pada hari t+1 pasar bereaksi kembali dinilai 9,2394 pada level 5%, kemungkinan pasar bereaksi lagi karena sebagian besar investor terlambat mengetahui informasi. tahun 2009 reaksi pasar terjadi pada hari t-1, dengan demikian di tahun 2009 terjadi kebocoran sehingga pasar bereaksi di hari tersebut.

Uji t beda untuk kondisi *bad news* tahun 2006 terjadi reaksi pasar t-1 sampai pada hari ke t dibuktikan dengan nilai $-t$ hitung (10,0538) < $-t$ tabel (1,9) sehingga signifikan pada level 5%, dengan demikian terjadi kebocoran informasi di tahun 2006 namun pasar tetap bereaksi sampai hari t+2. Tahun 2007 nilai t -hitung signifikan pada hari k t+2 sebesar (10,5193) dengan level 5%, sehingga terdapat keterlambatan reaksi pasar. Tahun 2008, pasar bereaksi sejak t-2 sampai t-1 dengan level 5%, sehingga terdapat kebocoran informasi lagi namun berhenti pada hari t-1. Di tahun 2009 pasar bereaksi di hari t-1, dan terjadi kebocoran informasi di tahun 2009 dengan nilai signifikan $-t$ hitung (10,1693) < $-t$ tabel (1,9) di level 5%. sedangkan untuk hari sesudah pengumuman, pasar tidak lagi bereaksi.

Kata kunci: Laporan keuangan arus kas, *Good news*, *Bad news*.